

**HUBUNGAN ANTARA *PERSPECTIVE TAKING*
DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Zohratul Audah

NIM : 201610230311189

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Zohratul Audah

Nim : 201610230311189

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 13 April 2020

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,

Sekretaris/Pembimbing II,

Hudaniah, M.Si..

Uun Zulfiana, M.Psi.

Anggota I

Anggota II

**Zainul Anwar, S. Psi, M. Psi
(CPEP)**

Ahmad Sulaiman, S.Psi., M.Ed

Mengesahkan

D e k a n,

Muhamad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp. (0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax (0341) 465782 Malang 65144 Indonesia
Email: psikologi@umma.ac.id Website: psikologi.umma.ac.id

SURAT KETERANGAN

TANDA MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ZOHRATUL AUDAH
NIM : 201610230311189
Program Studi : PSIKOLOGI
No. Telp : 081703846732
Judul skripsi : HUBUNGAN ANTARA PERSPECTIVE TALKING DENGAN PERILAKU CYBER BULLYING

Skripsi tersebut telah diperiksa dan diujikan pada tanggal 13/4 serta telah diperbaiki sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat.

Malang, 2020

Ketua Prodi,



Susanti Prasetyaningrum, M.Psi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zohratul Audah

NIM : 201610230311189

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan antara *Perspective-taking* dengan Perilaku *Cyberbullying*

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak Bebas Royalti non Eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 28 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala Program Studi

Yang Menyatakan

Susanti Prasetyaningrum, S.Psi., M.Psi.

Zohratul Audah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi dengan judul “*Hubungan antara Perspective-taking dengan Perilaku Cyberbullying*”.

Dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Muhammad Salis Yuniardi S.Psi.,M.Psi Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Hudaniah, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Uun Zulfiana, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing penulis serta memberikan saran, kritik dan masukan yang membangun kepada penulis.
3. Semua responden yang telah bersedia membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan nasehat sehingga penulis lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman – teman seangkatan khususnya kelas C 2016 yang selalu menemani dan memberi semangat selama kurang lebih 4 tahun belakangan ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tidak ada karya manusia yang sempurna. Sehingga kritik maupun saran sangat membantu dalam mengembangkan diri terutama dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan.

Malang, 28 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
Abstrak	1
Cyberbullying.....	5
Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Cyberbullying</i>	5
Aspek-aspek <i>Cyberbullying</i>	6
<i>Perspective-taking</i>	7
Aspek-aspek <i>Perspective-taking</i>	8
Tahapan <i>Perspective-taking</i>	8
<i>Perspective-taking</i> dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i>	9
Kerangka Berpikir <i>Perspective-taking</i> dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i>	11
Hipotesis.....	11
METODE PENELITIAN	12
Rancangan Penelitian	12
Subjek Penelitian	12
Variabel dan Instrumen Penelitian	12
Prosedur dan Analisa Data Penelitian	13
HASIL PENELITIAN.....	15
DISKUSI	18
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	20
REFERENSI.....	21
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

No table of figures entries found.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint skala <i>Perspective-taking</i>	25
Lampiran 2. Blueprint skala perilaku Cyberbullying	27
Lampiran 3. Skala Penelitian	29
Lampiran 4. Laporan <i>Try out</i> Skala	34
Lampiran 5. Skoring Data Penelitian <i>Perspective-taking</i>	37
Lampiran 6. Skoring Data Penelitian <i>Cyberbullying</i>	49
Lampiran 7. Analisa Data Penelitian.....	61



HUBUNGAN ANTARA *PERSPECTIVE TAKING* DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING*

Zohratul Audah

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Zohratulaudah@webmail.umm.ac.id

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Adanya media sosial membuat seseorang seperti memiliki media sendiri sehingga ia merasa bebas mengutarakan pendapatnya. Maka dari itu tak menutup kemungkinan jika di media sosial juga terjadi perilaku *bullying* yang dikenal dengan istilah *cyberbullying*. Salah satu faktor penyebab terjadinya *cyberbullying* adalah kurangnya kemampuan *perspective-taking* yaitu kemampuan individu untuk mengambil perspektif atau sudut pandang orang lain dengan memposisikan diri pada keadaan seseorang dimana individu mampu menggambarkan apa yang dirasakan oleh orang lain dan dapat memprediksi perilaku yang dimunculkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah pelaku *cyberbullying* yang berusia 14-22 tahun dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala *perspective-taking* yang diadaptasi dan disusun berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh Batson dan Ahmad. Skala perilaku *cyberbullying* diadaptasi dan disusun berdasarkan aspek menurut Langos. Metode analisis data menggunakan uji korelasi dan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan dengan derajat hubungan korelasi kuat. Adapun kontribusi *perspective-taking* terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 57%.

Kata kunci : *perspective-taking, cyberbullying*

Social media is one of the technological developments that have a big role in making it easy for humans to communicate and socialize. The existence of social media makes someone like having their own media so that he feels free to express his opinion. Therefore it does not rule out the possibility if on social media bullying is also known as cyberbullying. One of the factors causing cyberbullying is the lack of perspective-taking ability, namely the ability of individuals to take the perspective or viewpoint of others by positioning themselves in a person's situation where the individual is able to describe what is felt by others and can predict the behavior that appears. The purpose of this study was to determine the relationship between perspective-taking and cyberbullying behavior. This research used a quantitative correlational approach. The research subjects were cyberbullying actors aged 14-22 years with purposive sampling data collection techniques. The research instrument used perspective-taking scale which was adapted and arranged based on aspects revealed by Batson and Ahmad. The cyberbullying behavior scale is adapted and arranged based on aspects according to Langos. The method of data analysis used a correlation test and a simple linear regression test. The results showed a significant negative relationship with the degree of strong correlation. The perspective-taking contribution to cyberbullying behavior was 57%.

Keywords : *perspective-taking, cyberbullying*

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Saat teknologi internet makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Hal tersebut membuat pengguna media sosial merasa bebas berkomentar dan mengutarakan pendapatnya mengenai suatu hal, baik itu hal yang berbau politik, gaya hidup, hingga masalah pribadi seseorang baik yang dikenal maupun tidak dikenal. Maka dari itu tak menutup kemungkinan jika di media sosial juga terjadi perilaku *bullying* yang dikenal dengan istilah *cyberbullying*.

Menurut Akcan dan Ozturk (2017) perkembangan teknologi dapat menarik perhatian masyarakat khususnya melalui media. Dengan adanya media, masyarakat bisa dengan mudah untuk mengakses informasi seperti seks, kekerasan, narkoba dan untuk mendapatkan informasi terkini. Walaupun teknologi informasi dan komunikasi menyediakan hal baru, nyaman dan berguna, namun juga dapat menyebabkan munculnya masalah seperti *cyberbullying*.

Tidak seperti *bullying*, *cyberbullying* memungkinkan pelaku untuk menutupi identitasnya dengan membuat *fake account*. Hal ini memudahkan pelaku untuk menyerang korban tanpa harus melihat respon fisik korban. Pengaruh media sosial ini sering menyebabkan mereka untuk mengatakan dan melakukan hal-hal kejam dibandingkan dengan apa yang didapati dalam tatap muka pelaku *bullying* (Donegan, 2012).

Lebih lanjut lagi, Mawardah & Adiyanti (2014) menjelaskan bahwa *cyberbullying* merupakan bentuk *bullying* yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok dengan menggunakan media elektronik seperti telepon genggam (*smartphone*) di media sosial secara berulang-ulang dan bertujuan untuk merugikan orang lain. Sedangkan menurut Arista (2015) seseorang yang melakukan *cyberbullying* cenderung akan menuduh, menghina, memfitnah, mengintimidasi, mengancam, menyebar gosip, serta akan mempermalukan korban melalui akun media sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth & Kowalski (2015) tentang tingkat prevalensi *cyberbullying* di kalangan mahasiswa usia perguruan tinggi diketahui bahwa pengguna media sosial terbanyak yang melakukan *cyberbullying* adalah usia 14-22 tahun dengan kategori remaja hingga dewasa awal. Pada usia 14 – 22 individu aktif memposting sesuatu dan berkomentar di media sosial. Kemudian pada penelitian tersebut didapati hasil bahwa media sosial yang paling tinggi penggunaannya facebook (86,59%), diikuti dengan YouTube (75,19%), Instagram (70,9%), dan Twitter (69,49%). Selanjutnya, 18,2% dari peserta melaporkan bahwa mereka pernah menjadi korban *cyberbullying* setidaknya sekali dalam setahun terakhir. Kemudian 12% dari mereka telah melakukan *cyberbullying* setidaknya sekali dalam setahun terakhir. Selanjutnya, 55,9% dari mereka menyatakan telah melihat atau menyaksikan perilaku *cyberbullying* setidaknya sekali dalam setahun terakhir. Dalam kebanyakan kasus, pelaku *cyberbullying* adalah teman (50%) atau siswa lain di sekolah (54,3%), diikuti oleh orang asing (30,6%), saudara (7,9%), guru (2,9%) dan orang lain (9,1%). Adapun tanggapan korban *cyberbullying* bervariasi, didapati 25% dari mereka memilih untuk diam atau tidak melakukan apa-apa, 31,8% melaporkan perilaku *cyberbullying*, 29,5% meminta pelaku untuk berhenti membully, 13,6% memilih untuk balas dendam dan membully balik, 11,4% menyanggah bullian dengan candaan, 18,2% menyimpan bukti *cyberbullying*, 34,1% memilih untuk memblokir pelaku *cyberbullying* di sosial media, dan 6,9% dari mereka merespon *cyberbullying* dengan cara lain seperti mengancam, dan membiarkan peristiwa itu berlalu dan hilang dari ingatan seiring berjalannya waktu.

Cyberbullying merupakan suatu perilaku agresi yang mengacu pada perilaku *bullying* yang dilakukan oleh seseorang melalui sosial media seperti web, sms, jejaring sosial, chat room, dan lain-lain (Satalina, 2014). Pelaku *cyberbullying* menjalankan aksinya dengan menebar ujaran kebencian (*hate speech*) pada kolom komentar. Salah satu contoh ujaran kebencian yang paling umum terjadi adalah hinaan fisik atau yang umum dikenal dengan istilah *body shaming* (mempermalukan tubuh). Pelaku biasanya berkomentar tentang fisik seseorang dan tidak sadar membuat orang tersebut sakit hati, misalnya dengan mengatakan bahwa orang tersebut gemuk, atau terlalu kurus sehingga membuat mereka malu menunjukkan tubuh mereka. Tidak hanya berat badan, namun hinaan tentang warna kulit dan tinggi badan juga sering terlihat di sosial media. Pelaku tentu tidak tahu apa yang dirasakan korban ketika mendapat *hate speech* seperti itu. Yang mengkhawatirkan adalah ketika korban merasa tidak percaya diri hingga frustrasi dan melakukan upaya tidak sehat untuk menyangkal *hate speech* tersebut.

Cyberbullying terus menjadi suatu perilaku yang mengganggu kenyamanan orang lain, tidak hanya di kalangan remaja tetapi juga orang dewasa. *Cyberbullying* dapat terjadi pada kelompok yang saling mengenal dan kelompok orang yang tidak mengenal. *Cyberbullying* dinilai sebagai suatu kesalahan dari penggunaan teknologi informasi yang merugikan atau menyakiti dan melecehkan orang lain dengan sengaja secara berulang-ulang.

Kowalski, Limber dan Agatson (2008), hal yang mendorong seseorang untuk melakukan *cyberbullying* diantaranya : karena ada rasa ingin balas dendam dan korban tidak terima pernah di *bully* sebelumnya; agar dipandang lebih keren dan tangguh; adanya rasa iri terhadap seseorang sehingga berkeinginan untuk merebut apa yang dimilikinya dengan cara membully.

Lebih lanjut lagi, menurut Hinduja & Patchin (2011) ada tiga karakteristik *cyberbullying* diantaranya : *willful* (disengaja), yaitu suatu perbuatan yang disengaja dan ada tujuan tertentu seperti keinginan balas dendam serta bisa dilakukan kapan saja selama mengakses media sosial; *harm* (membahayakan), bahaya yang ditimbulkan yaitu bentuk perbuatan *cyberbullying* bisa dilihat oleh siapa saja karena sifat media sosial yang dapat diakses oleh siapa saja; dan *repeated* (berulang-ulang), yaitu pelaku *cyberbullying* biasanya melancarkan aksinya secara berulang-ulang agar korban terus khawatir dan merasa tidak nyaman.

Cyberbullying memiliki dampak yang lebih parah jika dibandingkan dengan *bullying* tradisional karena sifat media sosial yang bisa diakses oleh siapa saja dan dimana saja (Williard, 2007). Terlebih lagi, pelaku *cyberbullying* tidak menyadari bahwa apa yang telah ia perbuat memberikan dampak yang besar terhadap korban seperti adanya rasa sakit hati, bahkan depresi sedangkan pelaku *cyberbullying* menganggap apa yang ia lakukan hanya bercanda dan menganggap hal tersebut adalah sesuatu yang biasa terjadi. Mereka tidak berpikir bahwa *hate speech* yang dilontarkannya dapat menyakiti hati orang lain bahkan membuat korban sampai merasa sedih, stress dan yang terparah sampai ada keinginan untuk mengakhiri hidupnya. Hal tersebut terjadi karena pelaku *cyberbullying* tidak bisa memahami kondisi korban atau menempatkan diri pada situasi yang dialami oleh korban. *Cyberbullying* tidak akan terjadi jika seseorang memiliki kemampuan *perspective-taking* sehingga mampu memahami apa yang dirasakan oleh orang lain dan bisa lebih bijaksana dalam bertindak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ang & Goh (2010) bahwa salah satu faktor membuat seseorang melakukan *cyberbullying* adalah kurangnya kemampuan *perspective-taking*. *Perspective-taking* merupakan dimensi dari empati. Lockwood, Patricia L., Cardoso, Ana Seara & Viding (2014) menjelaskan bahwa empati memiliki 5 dimensi, diantaranya yaitu;

Emotion contagion, *peripheral responsivity* dan *proximal responsivity* yang merupakan empati afektif dan; *Perspective taking* dan *online simulation* yang merupakan empati kognitif.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Rachmah (2016) dengan pendekatan studi kasus yang didapati bahwa dua orang subyek penelitian yang merupakan pelaku *bullying*. Belum mampu untuk mengadopsi perspektif korban sehingga pelaku menyangkal bahwa mereka telah melakukan *bullying*. Padahal korban sangat merasakan dampak dari apa yang telah pelaku perbuat. Berdasarkan hal tersebut pelaku tidak dapat menempatkan diri pada posisi korban sehingga perasaan korban saat dihina, diejek atau menerima tindakan *bullying* lainnya tidak dapat dirasakan oleh pelaku. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan *perspective-taking* subyek (pelaku).

Menurut Batson dan Ahmad (2009) *perspective-taking* adalah salah satu aspek dari empati. Lebih lanjut lagi, Davis (1983) menjelaskan empat aspek empati : pertama, *perspective-taking* yaitu kemampuan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan ; kedua, *fantasy* yaitu kemampuan seseorang untuk mengubah diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayal dalam buku, film, sandiwara yang dibaca atau ditonton ; ketiga, *emphatic concern* yaitu perasaan simpati yang berorientasi kepada orang lain dan perhatian terhadap kesusahan orang lain ; keempat, *personal distress* yaitu kecemasan pribadi yang berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi *setting interpersonal* tidak menyenangkan. Berdasarkan keempat aspek tersebut, aspek *perspective-taking* paling erat hubungannya untuk menekan perilaku *cyberbullying* karena ketika individu memposisikan diri pada keadaan orang lain, individu dapat merasakan bagaimana jika menjadi orang tersebut dan ia dapat merasakan bagaimana kesedihan dan kekecewaan orang lain ketika mendapatkan ujian kebencian (*hate speech*) di media sosial, serta ia juga mampu memprediksi perilaku yang dimunculkan oleh orang lain, seperti menangis, marah, depresi, atau melakukan hal yang lain sehingga individu yang memiliki *perspective-taking* akan menjaga etikanya ketika bermedia sosial.

Menurut glosarium *perspective-taking* adalah kemampuan untuk memperkirakan pandangan atau pemikiran orang lain serta memahami pemikiran mereka atau perasaan mereka. Lebih lanjut lagi, Davis (1983) mengemukakan bahwa empati menilai perasaan hangat, kasih sayang dan kepedulian terhadap orang lain meliputi pengalaman negatif yang dialami oleh orang lain, sedangkan *perspective-taking* mencerminkan kemampuan untuk mengambil perspektif atau sudut pandang orang lain dimana individu mampu menggambarkan sejauh mana perasaan orang lain. Lebih lanjut lagi, Aminah (2014) berpendapat bahwa *Perspective-taking* merupakan keadaan mental individu yang dapat memahami orang lain dan merasakan bagaimana jika berada diposisi korban *cyberbullying*. Sedangkan menurut Zhang, Hedden & Chia (2012) *perspective-taking* merupakan kemampuan individu untuk mengetahui situasi atau kondisi yang sedang dialami korban, mampu memahami pikiran korban dan bisa memprediksi respon yang akan dimunculkan oleh korban.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu fokus penelitian adalah mencari hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying*. Adapun fokus penelitian yakni menyoroti pelaku *cyberbullying* dan semua subjek penelitian merupakan pelaku *cyberbullying*, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak meneliti tentang pelaku dan korban *cyberbullying* namun tidak memfokuskan pelaku *cyberbullying* sebagai subjeknya. Selain itu, variabel bebas atau variabel yang memengaruhi penelitian ini adalah *perspective-taking*, berbeda penelitian sebelumnya yang lebih banyak menghubungkan *cyberbullying* dengan empati, regulasi diri dan kontrol diri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah yang difokuskan pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan terkait dengan hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying* serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pentingnya memahami *perspective-taking* agar individu lebih bijak dalam berinteraksi sehingga dapat meminimalisir tindakan *cyberbullying*.

Cyberbullying

Hase, Goldberg, Smith, Stuck, & Campain (2015) perilaku *cyberbullying* merupakan perilaku agresif dan dilakukan dengan sengaja. Tindakan *cyberbullying* dapat dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang dengan menggunakan media elektronik dan dilakukan secara terus-menerus dalam kurun waktu yang tidak dapat ditentukan sampai membuat korban tidak mampu melawan. Tokunaga (2010), mendefinisikan *cyberbullying* sebagai perilaku agresi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang atau sekumpulan orang melalui media elektronik dengan maksud untuk membuat orang lain tidak nyaman dan merasa dalam bahaya. Adapun menurut Kowalski, Limber, & Agatson (2008), perilaku *cyberbullying* mengacu pada perilaku *bullying* yang terjadi melalui *instant messaging, email, chat room, website, video game*, atau melalui gambar atau pesan yang dikirim melalui telepon seluler.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku *cyberbullying* adalah suatu kejahatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik yang dikenal maupun tidak dikenal melalui media sosial dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Adapun bentuk perilaku *cyberbullying* seperti mengirim kata-kata yang bersifat mengancam, mengejek, atau mengunggah gambar orang lain yang bersifat pribadi dan memodifikasi gambar tersebut menjadi sesuatu yang buruk tanpa sepengetahuan orang tersebut. Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan ada rasa dendam, sakit hati, iri, marah ataupun ingin terlihat lebih hebat.

Willard (2007) mengklasifikasikan tujuh perilaku *cyberbullying*, antara lain: (1) *Flaming*, yakni pelaku mengirim pesan teks berupa kata-kata kasar dengan frontal. Perilaku seperti ini biasanya terjadi di personel chat media sosial yang ditujukan langsung kepada korban agar korban sakit hati; (2) *Harassment*, yakni pelaku mengirim pesan yang tidak sopan melalui email, sms, atau akun sosial media lainnya dengan tujuan untuk melecehkan korban.; (3) *Denigration*, yakni pelaku menyebarkan keburukan seseorang di media sosial agar korban merasa malu dan nama baiknya rusak di mata public. Biasanya pelaku melancarkan aksinya dengan menyebarkan foto-foto aib korban agar diolok-olok oleh warga media sosial; (4) *Impersonation*, merupakan perilaku berpura-pura atau menyamar menjadi orang lain dan mengirimkan pesan-pesan yang tidak pantas; (5) *Outing and Trickery*, *Outing* yakni pelaku menyebarkan rahasia dan foto-foto korban. *Trickery* merupakan perilaku membujuk seseorang dengan cara menipu agar mendapatkan rahasia atau data dan foto pribadi orang tersebut; (6) *Exclusion* yakni pelaku mengeluarkan seseorang dari grup *online* dengan sengaja dan kejam; (7) *Cyberstalking*, adalah perilaku mengirimkan ancaman yang membahayakan yang berupa pesan-pesan teks yang mengintimidasi berulang – ulang dengan menggunakan alat komunikasi elektronik.

Faktor-faktor yang memengaruhi *cyberbullying* diantaranya :

a. *Perspective-taking* (Ang & Goh, 2010).

Ang & Goh (2010) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa individu dengan *perspective-taking* rendah dapat memengaruhi tingginya perilaku *cyberbullying* terutama pada remaja

laki-laki maupun perempuan. Lebih lanjut lagi Crick (1995) penyebab individu melakukan *cyberbullying* karena ia tidak mampu memahami pandangan orang lain atau dengan kata lain memiliki *perspective-taking* yang rendah sehingga hal tersebut membuka peluang untuk melakukan *cyberbullying*.

b. *Bullying* Tradisional (Riebel, 2009)

Riebel (2009) mengemukakan hasil penelitiannya dimana dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *bullying* tradisional yang dilakukan dalam kehidupan nyata dengan *bullying* yang dilakukan melalui media elektronik. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa 3,96% dari seluruh sampel mengakui bahwa mereka pernah melakukan *cyberbullying*. Selain itu, 63 orang dari 77 responden dengan persentase 81,81% mengakui bahwa mereka pernah melakukan *bullying* secara langsung. Tak hanya itu, seluruh responden mengaku pernah terlibat dalam *bullying* tradisional. Adapun sebanyak 82,55% dengan kategori remaja berusia 12-15 tahun melaporkan pernah terlibat dalam tindakan *cyberbullying*. Riebel (2009) juga berpendapat bahwa korban *bullying* tradisional memiliki kecenderungan untuk balas dendam dan tak menutup kemungkinan untuknya menjadi pelaku *bullying*.

c. Karakteristik Kepribadian (Kowalski et. al, 2008)

Menurut Camodeca & Goossens (dalam Kowalski et.al, 2008) individu dengan kepribadian yang dominan cenderung bersifat mudah marah, impulsif, mudah merasa tertekan dan sulit untuk mengikuti peraturan. Individu yang dominan juga menganggap dirinya lebih kuat dibandingkan teman-teman yang lain sehingga tidak ragu untuk melakukan kekerasan terhadap teman yang lebih lemah.

d. *Strain* (Hinduja & Patchin, 2010).

Individu yang mengalami *strain* memiliki kecenderungan untuk mem-bully. *Strain* adalah suatu keadaan dimana individu mengalami ketegangan psikis yang ditimbulkan dari hubungan negatif dengan orang lain sehingga memberikan efek negatif (terutama rasa marah dan frustrasi) dan melampiaskannya kepada orang lain.

e. Peran Orangtua (Marden, 2010).

Peranan orangtua sangat dibutuhkan terutama dalam mengawasi anak ketika mengakses internet. Kurangnya pengawasan dan didikan yang kasar yang terkadang tidak disadari dapat membuat anak mencontohnya dan mempraktikkannya di media sosial.

Aspek-aspek *cyberbullying*

Langos (2012) menjelaskan bahwa terdapat 4 aspek yang penting pada tindakan atau perilaku *cyberbullying*, yaitu:

- a. Pengulangan (*Repetition*), merupakan kriteria utama dalam *cyberbullying*. Perilaku agresi yang dilakukan tidak secara berulang - ulang dan hanya dilakukan sekali saja disebut *cyberjoking* dan belum bisa dikatakan sebagai perilaku *cyberbullying*. Oleh karena itu, *repetition* termasuk kriteria utama untuk membedakan antara candaan (*cyberjoking*) dengan perilaku *cyberbullying* yang disengaja.
- b. Ketidakseimbangan kekuatan (*Power imbalance*), berkaitan dengan interpretasi bahwa kekuatan pelaku lebih besar daripada kekuatan korban dalam konteks tradisional *bullying*. Adanya ketidakseimbangan kekuatan dapat mendorong pelaku untuk membully korban

dan pelaku akan menempatkan korban pada posisi tertekan sehingga korban tidak dapat melakukan pembelaan terhadap dirinya.

- c. Kesengajaan (*Intention*) dan aspek Agresi (*Aggression*), aspek kesengajaan dan agresi saling berkaitan satu sama lain seperti kedua aspek sebelumnya, yaitu *repetition* dan *power imbalance* dalam memenuhi kriteria dari perilaku cyberbullying. Perilaku umum seperti *cyberjoking* atau *cyberteasing* yang tidak memerlukan aspek *repetition*, *power imbalance* atau *intention* untuk menyakiti orang lain dapat dilabelkan sebagai tindakan agresif di dunia maya (*cyber*). Aspek *intention* yang hilang menjadikan perilaku tidak dapat dianggap sebagai perilaku yang agresif. Hal tersebut dikarenakan perilaku atau tindakan yang dilakukan tidak menimbulkan bahaya apapun bagi orang lain. Perilaku dianggap agresif apabila perilaku yang ditujukan membuat korban ingin menghindarinya dikarenakan perilaku tersebut menghasilkan konsekuensi yang negatif.

Perspective-taking

Menurut Baron, Bryne, & Branscome (2007) Empati adalah suatu respons afektif dan kognitif yang kompleks terhadap penderitaan emosional orang lain. Taylor (2009), mengungkapkan bahwa empati ialah perasaan simpati dan rasa perhatian kepada seseorang, khususnya pada orang yang menderita. Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2005) empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain.

Lockwood (2014) dalam penelitiannya menyebutkan lima dimensi dari empati, yaitu :

a. Perspective-taking

Perspective-taking adalah kemampuan individu untuk memprediksi bagaimana perasaan seseorang.

b. Online simulation

Adanya simulasi terhadap kejadian yang dialami seseorang. Simulasi yang dimaksud disini yaitu bagaimana individu memposisikan dirinya pada keadaan yang dialami oleh seseorang.

c. Emotion contagion

Emotion contagion adalah perasaan berupa emosi atau mood yang dirasakan oleh individu yang disebabkan oleh orang lain.

d. Peripheral responsivity

Kemampuan individu untuk merespon dan merasakan hal-hal yang ada di sekitarnya. Seperti halnya ikut sedih saat melihat sebuah film dengan akhir yang menyedihkan.

e. Proximal responsivity

Proximal responsivity yakni kemampuan individu untuk memberikan respon atau merasakan emosi orang didekatnya.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa *perspective-taking* merupakan salah satu dimensi dari empati. Menurut Batson & Ahmad (2009) *perspective-taking* merupakan kemampuan individu sehingga dapat memahami pikiran dan merasakan perasaan orang lain dengan cara menempatkan pandangan dan pikirannya pada posisi seseorang. Hidayah & Nuqul (2018) menekankan bagaimana pentingnya kemampuan individu dalam *Perspective-taking* untuk perilaku non-egosentrik, atau kemampuan yang tidak berorientasi terhadap kepentingan diri sendiri melainkan pada kepentingan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *perspective-taking* adalah kemampuan individu untuk mengambil perspektif orang lain dengan memposisikan diri pada

keadaan seseorang dimana individu mampu menggambarkan apa yang dirasakan oleh seseorang dan dapat memprediksi perilaku yang dimunculkan orang lain.

Aspek-aspek *perspective-taking* menurut Batson & Ahmad (2010) yaitu:

a. *Imagine-self perspective*

Image-self perspective yakni membayangkan bagaimana seseorang berpikir dan merasakan apabila dirinya berada pada kondisi korban. Istilah “*imagine-self perspective*” artinya berpusat pada diri sendiri meliputi pikiran dan perasaan sendiri. Sangatlah mungkin bagi seseorang untuk membayangkan dirinya apabila berada pada posisi orang lain meskipun tidak sedang mengalami kejadian tersebut.

b. *Imagine-other perspective*

Imagine-other perspective yakni membayangkan apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain orang lain. Biasanya individu berimajinasi tentang bagaimana respon seseorang pada keadaan tertentu.

Tahapan *Perspective-taking*

Kemampuan *perspective-taking* setiap orang berbeda-beda dan umumnya berkembang seiring bertambahnya usia. Selman (1980) menyebutkan lima tahap model untuk mengembangkan *perspective-taking*. Lima tahap model ini ditemukan oleh Selman setelah melakukan penelitian *cross-sectional* yang menggambarkan pemahaman perkembangan anak berdasarkan empat domain yang berkaitan dengan *self*, persahabatan, teman sebaya, dan hubungan antara anak dan orangtua.

Adapun tahapan *perspective-taking* menurut Selman (1980) diantaranya :

- a. *Undifferentiated perspective-taking* (usia 3-6 tahun)
Perasaan dan pikiran anak pada usia ini belum konsisten pada satu sisi dan tidak berpikiran akan terjadi sesuatu dan tetap membiarkan situasi itu terjadi.
- b. *Social-informational perspective-taking* (usia 5-9 tahun)
Dalam rentang usia ini anak sudah mampu memahami adanya perbedaan pandangan akan suatu hal dapat terjadi dan mereka dapat memahami mengapa orang lain melakukan sesuatu serta sudah mampu memahami konsekuensi dari suatu perbuatan.
- c. *Self-reflective perspective taking* (usia 7-12 tahun)
Dalam rentang usia ini anak dapat memahami orang lain dan mempunyai pandangan tentang pikiran, perasaan serta perilaku yang akan dimunculkan orang lain. Menurut Taufik (2012) pada usia ini kemampuan *perspective-taking* mulai terealisasi, karena sudah memahami sekaligus merasakan kondisi orang lain dengan cara masuk dalam alam pikiran orang lain yang bersangkutan.
- d. *Third-party perspective-taking* (usia 10-15 tahun)
Dalam rentang usia ini anak dapat mencari jalan keluar dari situasi seseorang dan membayangkan dirinya dan orang lain dipandang oleh pihak ketiga.
- e. *Sociatal perspective taking* (14 tahun – dewasa)

Pada usia ini individu sudah mampu memahami bahwa *perspective taking* seseorang dapat dipengaruhi oleh satu atau lebih dari nilai-nilai sosial yang lebih besar.

***Perspective-taking* dan Perilaku Cyberbullying**

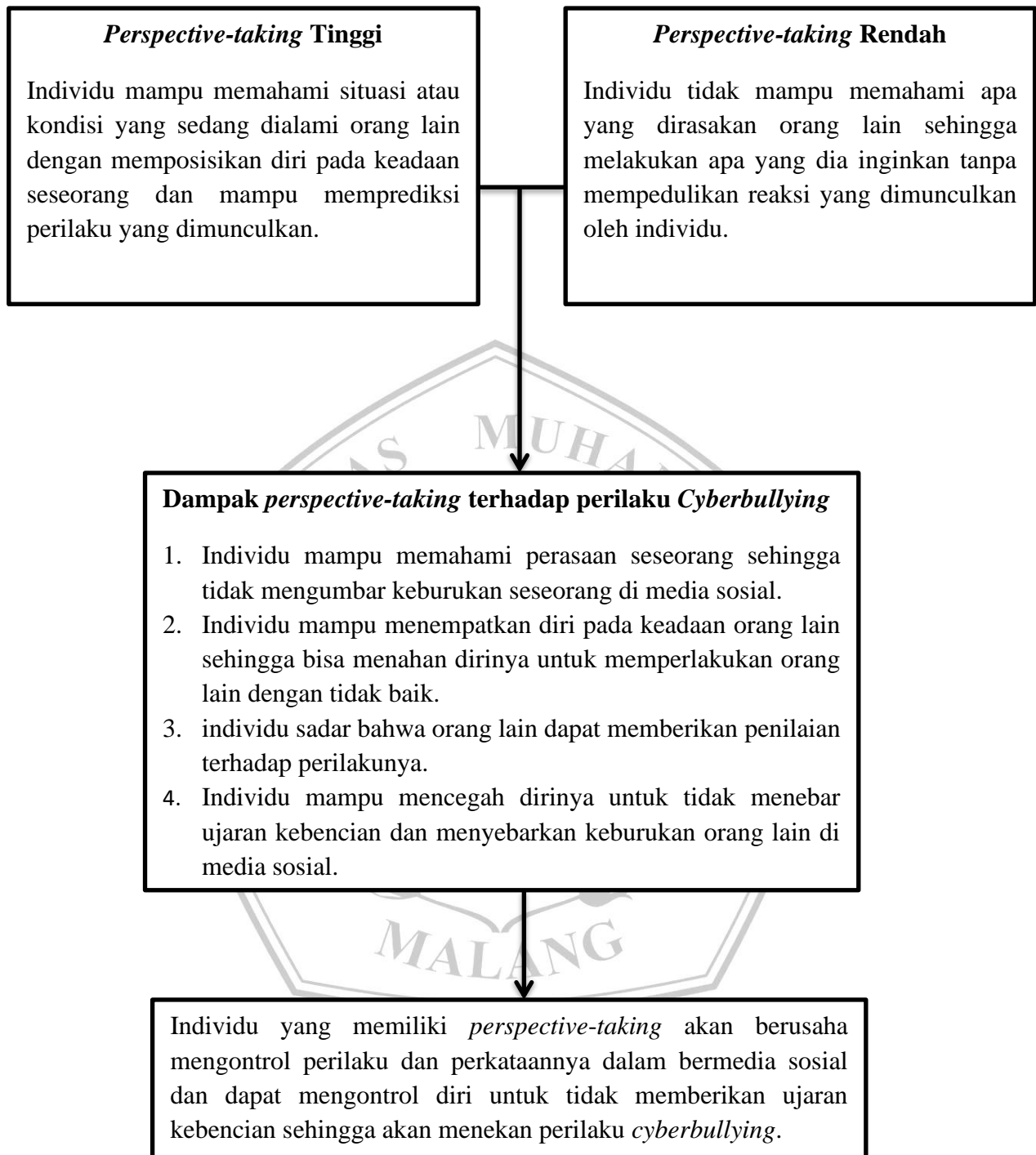
Perspective-taking adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk memahami pikiran dan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh seseorang dengan memposisikan diri pada situasi yang dialami oleh seseorang (Batson & Ahmad, 2009). Adapun menurut (Setianingrum, 2015) *Perspective-taking* secara psikologis penting dalam keharmonisan interaksi antar individu. Seseorang yang menggunakan *perspective-taking* dalam bersosialisasi dapat memahami kondisi orang lain dan mampu mengoptimalkan kemampuan berpikirnya.

Perspective-taking penting bagi keharmonisan interaksi antar individu. *Perspective-taking* dapat menurunkan pandangan buruk terhadap orang lain. Davis (1983) mengungkapkan bahwa konsep *perspective-taking* apabila dikaitkan dengan *theory of mind*, dimana seseorang dapat menyimpulkan kondisi mental orang lain, memahami dari perspektif mereka, dan dapat pula menginterpretasikan serta memprediksi perilaku selanjutnya dari orang lain. Kunci pokoknya adalah dimana seseorang dapat mengoptimalkan kemampuan berpikirnya untuk memahami kondisi orang lain, melalui pemaknaan sikap dan perilaku yang terlihat. Karena berkaitan erat dengan daya kognisi, kemampuan *perspective-taking* yang dimiliki oleh individu berbeda-beda tergantung bagaimana cara berpikirnya. Taufik (2012) mengemukakan bahwa kemampuan individu dalam memahami perspektif seseorang membuat individu sadar bahwa seseorang juga tentu dapat memberikan penilaian terhadap apa yang ia lakukan. Hal tersebut akan membuat individu lebih peka dan berpikir sebelum bertindak karena ia tidak ingin dipandang negatif orang seseorang. Sehingga ia tidak akan melakukan hal yang membuat orang lain sakit hati atau melakukan agresi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ang & Goh (2009) yaitu individu yang memiliki *perspective-taking* rendah akan memengaruhi tingginya tindakan *cyberbullying* yang dilakukan terhadap seseorang.

Crick (1995) berpendapat bahwa individu yang memiliki *perspective-taking* rendah memberikan kontribusi yang besar untuk melakukan *cyberbullying*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ang & Goh (2009) dimana pada penelitiannya menyatakan bahwa rendahnya *perspective-taking* yang dimiliki individu berpengaruh pada tingginya perilaku *cyberbullying* pada remaja perempuan maupun laki-laki. Setianingrum (2015) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa *perspective-taking* secara negatif memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* yang artinya semakin rendah tingkat kecenderungan untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan, maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying*.

Kemampuan *perspective taking* penting untuk perilaku non-egosentrik, yaitu perilaku yang lebih mementingkan kenyamanan orang lain daripada kepentingan individu. *Perspective-taking* yang tinggi berhubungan dengan baiknya fungsi sosial seseorang. *Perspective-taking* dapat membentuk dan meningkatkan perilaku sosial positif dan menurunkan bahkan menghilangkan perilaku sosial negatif. Dengan demikian, individu yang memiliki *perspective-taking* tinggi akan menjaga perilaku dan sikapnya sehingga mampu menahan diri untuk tidak memberikan ujaran kebencian pada orang lain dan individu tersebut tidak ada keinginan untuk melakukan *cyberbullying*. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kemampuan *perspective-taking* akan terhindar dari perilaku *cyberbullying*.

Kerangka Berpikir Hubungan antara *Perspective-taking* Perilaku *Cyberbullying*



Hipotesis

Berdasarkan penjelasan teoritik yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying*. Semakin tinggi *perspective-taking* maka semakin rendah perilaku *cyberbullying* dan sebaliknya, semakin rendah *perspective-taking* maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying*.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain. Arikunto (2005) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau data berdasarkan kriteria tertentu. Subjek yang digunakan pada penelitian ini ialah laki – laki maupun perempuan dengan batasan usia 14 – 22 tahun yang memiliki dan menggunakan media sosial serta pernah melakukan *cyberbullying* dengan jumlah subjek sebanyak 350 responden. Jumlah responden ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2010).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel yang diuji pada penelitian ini yaitu hubungan antara variabel bebas (*perspective-taking*) dengan variabel terikat (*cyberbullying*). menurut Creswell (2010), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang terikat atau bergantung pada variabel bebas.

Perspective-taking yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan individu untuk mengambil perspektif atau sudut pandang orang lain dengan memposisikan diri pada keadaan seseorang dimana individu mampu menggambarkan apa yang dirasakan oleh seseorang dan dapat memprediksi perilaku yang dimunculkan orang lain. Skala *perspective taking* disusun berdasarkan dua aspek yang diungkapkan oleh Batson dan Ahmad (2010) yaitu *Imagine self-perspective* dan *Imagine other perspective*. Item skala *perspective-taking* berjumlah 32 item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*. Skor menunjukkan semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka semakin tinggi *perspective-taking* yang dimiliki, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor responden maka semakin rendah *perspective-taking* yang dimiliki.

Cyberbullying yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kejahatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik yang dikenal maupun tidak dikenal melalui media sosial dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Adapun bentuk perilaku *cyberbullying* seperti mengirim kata-kata yang bersifat mengancam, mengejek, atau mengunggah gambar orang lain yang bersifat pribadi dan memodifikasi gambar tersebut menjadi sesuatu yang buruk tanpa sepengetahuan orang tersebut. Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan ada rasa dendam, sakit hati, iri, marah ataupun ingin terlihat lebih hebat.

Skala *cyberbullying* disusun berdasarkan empat aspek yang diungkapkan oleh Langos (2012) diantaranya pengulangan (*Repetition*), ketidakseimbangan kekuatan (*Power imbalance*),

kesengajaan (*Intention*) dan agresi (*Aggression*). Item skala *cyberbullying* berjumlah 16 item yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*. Skor menunjukkan semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying* yang dilakukan, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor responden maka semakin rendah perilaku *cyberbullying* yang dilakukan.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala akan dibagi menjadi dua kategori yakni *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Alat Ukur	Jumlah Item	Indeks	Indeks
	Valid	Validitas	Reliabilitas
Perspective-taking	22	0,256 – 0,501	0,736
<i>Cyberbullying</i>	14	0,263 – 0,555	0,609

Untuk mengetahui kualitas suatu alat ukur, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Item dikatakan valid jika nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel. Berdasarkan distribusi nilai *r*-tabel dengan signifikansi 5% dengan jumlah responden 65 diketahui bahwa nilai *r*-table 0,244. Item yang mempunyai nilai *r*-hitung kurang dari 0,244 maka item tersebut tidak valid dan dianggap gugur.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan tanggal 1-7 Maret 2020 pada 65 responden yang memiliki karakteristik sesuai subjek penelitian, dari 32 item skala *perspective-taking* terdapat 11 item yang gugur yaitu item nomor 11, 16,17,18,20,23,24,25,30 dan 31. Kemudian untuk item skala *cyberbullying*, dari 16 item terdapat 2 item yang gugur yaitu item nomor 12 dan 15.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur *perspective-taking* dan *cyberbullying* diperoleh item skala *perspective-taking* sebanyak 22 item, kemudian skala *cyberbullying* sebanyak 14 item. Indeks validitas alat ukur *perspective-taking* berkisar dari rentang 0,256 – 0,501 dengan indeks reliabilitas sebesar 0,736. Sedangkan indeks validitas alat ukur *cyberbullying* berkisar dari rentang 0,263 – 0,555 dengan indeks reliabilitas sebesar 0,609

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisa. Pertama tahap persiapan.

Pada tahap persiapan peneliti melakukan pendalaman materi dengan mencari literatur yang sesuai dengan variabel penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman untuk membuat kajian teoritik. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba atau *try out* dalam rangka untuk mengetahui validitas dan reabilitas skala. Peneliti menyebarkan skala secara langsung. Adapun pengisian skala dilakukan secara klasikal kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kedua tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan peneliti menyebar skala dengan membagikan langsung kepada responden yang memenuhi kriteria. Selanjutnya, peneliti akan

menjelaskan prosedur pengisian skala dan pengisian identitas. Setelah memahami prosedur pengisian dan mengisi identitas, responden dapat mengisi dua skala yaitu skala *perspective-taking* dan *cyberbullying*.

Ketiga tahap analisa. Pada tahap ini peneliti melakukan *entry data*. Selanjutnya data di analisa dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science) for windows*. Penelitian ini menggunakan uji normalitas skewness dan kurtosis untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji korelasi dengan analisis *product moment* dari Karl Pearson untuk mengetahui hubungan antara dua variabel karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara *perspective-taking* sebagai variabel bebas dan *cyberbullying* sebagai variabel terikat. Setelah data di analisis dengan SPSS maka akan dilakukan penyusunan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh.



HASIL PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 14-22 tahun yang menggunakan sosial media dan pernah melakukan *cyberbullying*. Adapun jumlah subjek yaitu sebanyak 350 responden. Berikut deskripsi subjek penelitian :

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	172	49,1%
Perempuan	178	50,9%
Usia		
14 – 16 tahun	60	17,1%
17 – 19 tahun	132	37,7%
20 – 22 tahun	158	45,2%
Pendidikan		
SMP	29	8,3%
SMA	90	25,7%
KULIAH	231	66%

Berdasarkan tabel 2, dari total subjek penelitian yang berjumlah 350 orang, dapat diketahui bahwa mayoritas subjek pada penelitian ini adalah subjek dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 178 responden dengan persentase 50,9 %, kemudian diikuti dengan subjek dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 172 responden dengan persentase 49,5%. Dapat diketahui juga bahwa mayoritas subjek penelitian berkisar pada rentang usia 20-22 tahun yaitu pada kategori dewasa awal dengan responden sebanyak 158 (45,2%). Selanjutnya untuk tingkat pendidikan, mayoritas subjek penelitian adalah mahasiswa yaitu sebanyak 231 responden (66%), diikuti dengan SMA sebanyak 90 responden (25,7%) dan paling sedikit adalah SMP sebanyak 29 responden (8,3%).

Tabel 3. Pertanyaan *Screening* Subjek Penelitian

Pertanyaan	Frekuensi	Persentase
Berapa jam/hari anda menggunakan media social?		
1 – 2 jam	2	0,6%
3 – 4 jam	13	3,7%
5 – 6 jam	183	52,3%
>7 jam	152	43,4%
Platform media sosial apa yang paling sering digunakan?		
Instagram	231	66%
Facebook	76	21,7%
Twitter	33	9,4%
Lainnya	10	2,9%
Bentuk respon negatif seperti apa yang anda lakukan?		
Mengejek Fisik	173	49,4%
Mengancam	81	23,1%
<i>Hate Speech</i>	96	27,5%

Apa yang anda rasakan?

Puas	346	98,8%
Biasa Saja	4	1,2%
Merasa Bersalah	0	0%

Berdasarkan tabel 3, dari total subjek penelitian yang berjumlah 350 orang, dapat diketahui bahwa seluruh subjek aktif menggunakan sosial media untuk kepentingan pribadi dan kebanyakan subjek menggunakan media sosial selama 5-6 jam (183 responden dengan persentase 52,3%) dalam sehari serta platform media sosial yang paling sering digunakan adalah instagram (231 responden dengan persentase 66%). Selain itu, semua subjek mengaku pernah memberikan respon atau komentar negatif pada postingan seseorang secara berulang-ulang. Adapun bentuk respon atau komentar negatif yang paling sering dilakukan yaitu mengejek fisik (173 responden, 49,4%), diikuti dengan memberikan ujaran kebencian atau *hate speech* (96 responden, 27,5%) dan mengancam (81 responden, 23,1%). Selain itu, 346 responden (98,8%) mengaku merasa puas ketika memberikan respon negatif pada postingan seseorang dan 4 responden (1,2%) merasa biasa saja, serta tak satupun responden yang merasa bersalah terhadap apa yang telah dilakukannya.

Tabel 4. Klasifikasi Variabel

	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Mean	SD
<i>Perspective-taking</i>	Rendah	31 – 44	263	75,1%	40,75	6,524
	Tinggi	45 – 57	87	24,9%		
	Total		350	100%		
<i>Cyberbullying</i>	Rendah	33 – 42	85	24,3%	44,53	3,954
	Tinggi	43 – 51	265	75,7%		
	Total		350	100%		

Berdasarkan tabel 4, pada variabel *perspective-taking* menunjukkan 263 responden (75,1%) memiliki *perspective taking* dengan kategori rendah, sedangkan 87 responden (24,9%) memiliki *perspective-taking* dengan kategori tinggi. Adapun untuk variabel *cyberbullying* menunjukkan 85 responden (24,3%) memiliki perilaku *cyberbullying* yang rendah dan 265 responden (75,7%) memiliki perilaku *cyberbullying* yang tinggi.

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	Skewness	Kurtosis
<i>Perspective-taking</i>	0,889	-0,209
<i>Cyberbullying</i>	-1,112	0,402

Berdasarkan tabel 5, telah dilakukan uji normalitas skewness dan kurtosis dan dapat diketahui bahwa variabel *perspective-taking* memiliki nilai skewness sebesar 0,889 dan nilai kurtosis sebesar -0,209. Sedangkan pada variabel *cyberbullying* diketahui nilai skewness sebesar -1,112 dan nilai kurtosis sebesar 0,402. Pada uji normalitas skewness dan kurtosis data dapat

dikatan normal jika nilai skewness dan kurtosis pada kedua variabel memiliki nilai dari rentang -2 sampai 2. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis kedua variabel berada pada rentang nilai diantara -2 sampai 2.

Tabel 6. Uji Korelasi

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2-tailed)
<i>Perspective-taking</i>	-0,756	0,000
<i>Cyberbullying</i>	-0,756	0,000

Berdasarkan tabel 6, telah dilakukan uji korelasi dan dapat diketahui bahwa nilai signifikasi untuk variabel *perspective-taking* 0,000 dan nilai signifikansi untuk variabel *cyberbullying* adalah 0,000. Karena nilai signifikansi kedua variabel $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel *perspective-taking* dengan variabel *cyberbullying*. Selanjutnya, nilai korelasi untuk variabel *perspective-taking* adalah -0,756 dengan korelasi untuk variabel *cyberbullying* adalah -0,756, artinya adanya hubungan negative yang signifikan antara kedua variabel, dengan derajat hubungan korelasi kuat.



DISKUSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai korelasi sebesar -0,756 dengan nilai signifikansi 0,000 dengan derajat hubungan korelasi kuat, oleh karena itu hipotesis pada penelitian diterima. Berdasarkan hasil penelitian, 263 dari 350 responden (75,1%) memiliki *perspective-taking* rendah dan 265 dari 350 responden (75,7%) memiliki perilaku *cyberbullying* tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *perspective-taking* terhadap perilaku *cyberbullying* dimana semakin tinggi perilaku individu dalam melakukan *cyberbullying* dengan memberikan respon atau komentar negative pada postingan seseorang secara berulang-ulang di sosial media maka semakin rendah *perspective-taking* yang dimiliki atau dengan kata lain individu kurang mampu untuk memahami sudut pandang orang lain dengan memposisikan diri pada keadaan seseorang.

Berdasarkan uji regresi liner sederhana didapatkan nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,571 yang artinya variabel bebas yaitu *perspective-taking* memberi pengaruh atau kontribusi sebesar 57% terhadap variabel terikat yakni *cyberbullying*, sedangkan sebanyak 43% merupakan faktor lain yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying*. Menurut Li (2010) faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku *cyberbullying* adalah *bullying* tradisional, budaya, jenis kelamin, dan penggunaan internet. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ang & Goh (2009) yang menyatakan bahwa rendahnya *perspective-taking* memengaruhi tingginya perilaku *cyberbullying*. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setianingrum (2015) dimana *perspective-taking* secara negatif mempunyai pengaruh yang signifikan dengan *cyberbullying* yang artinya semakin rendah kemampuan individu untuk memposisikan diri pada keadaan orang lain maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying*.

Berdasarkan hasil penelitian, dari 350 responden ditemukan bahwa usia 20 – 22 tahun paling banyak mengakses media sosial yaitu sebanyak 158 responden dengan persentase 45,2%. Menurut riset terbaru yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2019), mengungkapkan bahwa lebih dari 80% generasi muda dalam rentang usia 20-24 tahun aktif sebagai pengguna internet di Indonesia. Selain itu, 97,4% orang Indonesia mengakses media sosial saat menggunakan layanan internet. Angka tersebut relatif tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal tersebut karena pada usia 20-24 tahun banyak yang berprofesi sebagai mahasiswa sehingga lebih aktif menggunakan internet dan mengakses sosial media untuk mencari informasi dan sebagai wadah untuk menyuarakan pendapatnya.

Sebanyak 231 dari 350 responden (66%) menggunakan media sosial instagram. Fitur instagram lebih lengkap dibanding platform sosial media yang lainnya memuat responden lebih nyaman dan tidak mudah bosan menggunakannya. Terlebih lagi konten utama dalam instagram adalah foto dan video dengan caption sebagai keterangan konten yang bisa ditulis hingga ratusan huruf. Hal tersebut membuat orang-orang lebih tertarik untuk merespon postingan di instagram dengan respon yang beragam, dan tak menutup kemungkinan jika seseorang lebih spontan untuk memberikan respon negatif seperti mengejek fisik, memberikan ujaran kebencian, dan mengancam. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Ningrum (2019) yang menyatakan bahwa kaum millennial selalu identik dengan sosial media dengan penggunaannya masing-masing seperti *Whatsapp*, *Line* dan *Facebook*. Dari beberapa sosial media yang digunakan, individu lebih memilih *instagram* untuk melakukan *cyberbullying* karena *instagram* memiliki power dan pengaruh yang sangat besar dari pada sosial media lainnya.

Selanjutnya, dalam penelitian ini semua subjek mengaku pernah memberikan respon atau komentar negatif pada postingan seseorang secara berulang-ulang. Adapun bentuk respon atau komentar negatif yang paling sering dilakukan yaitu mengejek fisik yaitu sebanyak 173 dari 350 responden (49,4%). Menurut Chairani (2018) *Body shamming* adalah istilah yang merujuk kepada kegiatan mengkritik dan mengomentari secara negatif terhadap fisik atau tubuh orang lain atau tindakan mengejek/menghina dengan mengomentari fisik (bentuk tubuh maupun ukuran tubuh) dan penampilan seseorang. Sosial media selalu *up to date* dengan gaya berpakaian, gaya hidup, dan perawatan serta alat kecantikan. Setiap tahun, selalu ada tren baru untuk diikuti dan orang-orang selalu berusaha untuk mengikutinya, tapi tak sedikit juga orang-orang yang tidak mampu memenuhi standar tersebut dan berbeda dari yang lain sehingga menjadi bahan ejekan. Anggita (2019) dalam penelitiannya tentang tindakan *body shamming* di sosial media mengungkapkan bahwa pelaku memberikan komentar terkait tindakan *body shamming* yaitu sekitar 84,7 % dengan alasan bercanda, 11,8 % dengan alasan menyindir korbannya secara halus dan 3,5 % sisanya merasa iri. Selain itu, hasil wawancara dengan pelaku *body shamming*, didapati bahwa selama ini mereka tidak sadar bahwa berkomentar di media sosial yang dapat mengarah ke tindakan *body shamming*. Mereka mengaku hal tersebut dilakukan secara spontan dan mencari bahan untuk bercandaan dengan korbannya.

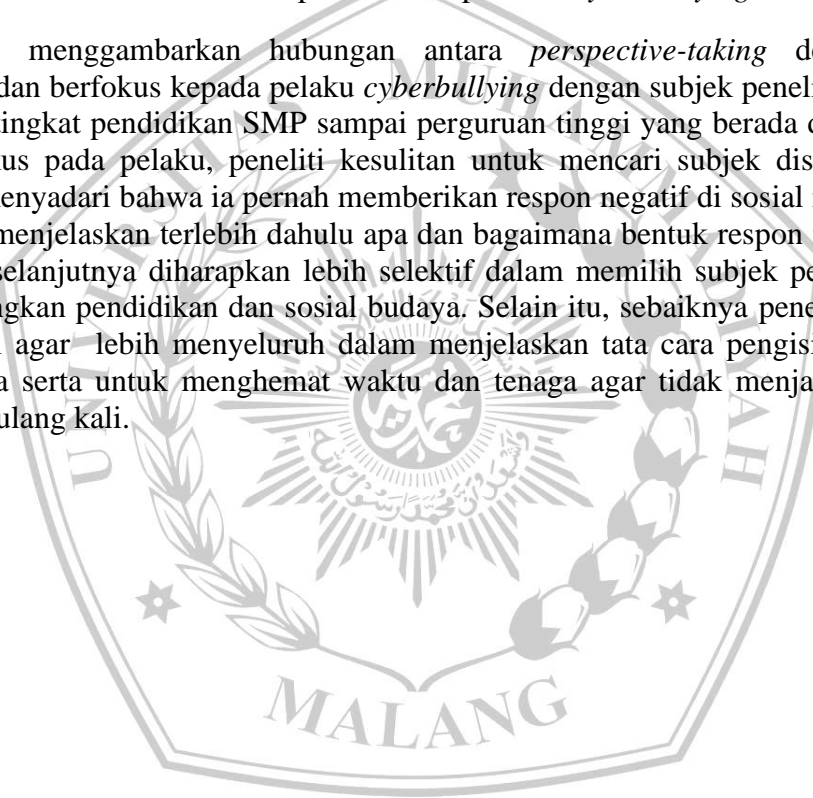
Selain itu, 346 responden (98,8%) mengaku merasa puas ketika memberikan respon negatif pada postingan seseorang dan 4 responden (1,2%) merasa biasa saja, serta tak satupun responden yang merasa bersalah terhadap apa yang telah dilakukannya. Hal tersebut terjadi karena pengguna sosial media merasa seperti mempunyai media sendiri dan bebas untuk memberikan respon secara spontan baik itu respon negatif maupun positif. Dalam berkomunikasi di media sosial seseorang tidak dapat melihat ekspresi lawan bicaranya, sehingga seseorang akan bebas untuk berbicara tanpa berpikir terlebih dahulu. Olweus dan Limber (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pelaku *cyberbullying* akan merasa puas setelah melakukan aksinya dan senang karena ia merasa telah memberikan pelajaran bagi korban *bullying*. Disisi lain, dari penelitian terhadap 350 responden ini tak satupun pelaku *cyberbullying* merasa bersalah. Kowalski, Limber dan Agatson (2008) dalam penelitiannya menerangkan bahwa pelaku *cyberbullying* memiliki suatu kepribadian tertentu yaitu adanya perasaan senang setelah menyakiti korbannya dan menganggap *cyberbullying* suatu cara untuk memperlihatkan dominansi dan kekuasaannya. Pelaku *cyberbullying* merasa puas karena ia menganggap bahwa melakukan *cyberbullying* sebagai cara untuk mengeluarkan agresi fantasi di media sosial. Gaffney (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaku *cyberbullying* memberikan respon negatif karena terpancing suatu postingan yang tidak ia sukai, selain itu pelaku juga terpancing dari komentar yang sudah ada sehingga hal tersebut dianggap sebagai tindakan bersama bukan hanya dirinya sehingga ia tak merasa bersalah.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying* yang artinya semakin tinggi perilaku individu dalam melakukan *cyberbullying* dengan memberikan respon atau komentar negatif pada postingan seseorang secara berulang-ulang di sosial media maka semakin rendah *perspective-taking* yang dimiliki atau dengan kata lain individu kurang mampu untuk memahami sudut pandang seseorang dengan menempatkan diri pada situasi yang dialami oleh seseorang.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan individu mampu lebih bijak dan mengedepankan etika dalam berinteraksi. Selain itu, individu mampu mengendalikan perasaan dan berpikir sebelum bertindak dan memposisikan diri pada keadaan orang lain serta memprediksi respon apa yang akan dimunculkan oleh seseorang sehingga individu akan lebih berhati-hati dalam berkomentar di sosial media dan mampu menekan perilaku *cyberbullying*.

Penelitian ini menggambarkan hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying* dan berfokus kepada pelaku *cyberbullying* dengan subjek penelitian berusia 14-22 tahun dari tingkat pendidikan SMP sampai perguruan tinggi yang berada di Kota Malang. Karena berfokus pada pelaku, peneliti kesulitan untuk mencari subjek disebabkan karena pelaku tidak menyadari bahwa ia pernah memberikan respon negatif di sosial media, sehingga peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu apa dan bagaimana bentuk respon negatif tersebut. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih selektif dalam memilih subjek penelitian dengan mempertimbangkan pendidikan dan sosial budaya. Selain itu, sebaiknya penelitian dilakukan secara klasikal agar lebih menyeluruh dalam menjelaskan tata cara pengisian dan maksud dari item skala serta untuk menghemat waktu dan tenaga agar tidak menjawab pertanyaan yang sama berulang kali.



REFERENSI

- Akcan, G. & Ozturk. (2017). *The Investigation of Predictors of Cyberbullying and Cyber Victimization in University Students*. Journal of Forensic Research & Criminology International. Vol.4, No. 5.
- Aminah, S. (2014). *Hubungan Perspective-taking dengan Perilaku Agresif pada Siswa MTs Darel Hikmah Pekanbaru*. (Skripsi). Riau : UIN Sultan Syarif Kasim
- Ang, R.P., & Goh, D.H. (2010). *Cyberbullying among adolescents: The role of affective and cognitive empathy and gender*. Journal of Child Psychiatry & human Development. Vol. 41, No. 4.
- Anggita,C.R. (2019). *Perancangan Kampanye Sosial UU ITE Body Shamming di Media Sosial Melalui Desain Komunikasi Visual*. (Skripsi). Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista, N.M. (2015). *Studi Komparasi Perbandingan Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Remaja*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. Vol. 5, No. 1.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2019). *Buletin APJII Edisi 40*.(online : <https://apjii.or.id/content/read/104/418/BULETIN-APJII-EDISI-40---Mei-2019>). Diakses 27 Maret 2020.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005)..*Psikologi sosial Jilid 2*.Edisi Indonesia.Jakarta : Erlangga.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2012). *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Batson, C.D., & Ahmad, Y.N., (2009). *Using Empathy to Improve Intergroup Attitudes and Relations*. Journal of the Psychology Study of Social Issues.
- Batson, C. D. & Ahmad, N.Y . (2010). *Using Empathy To Improve Attitudes and Relation Social Issues and Policy Review*, 3, 147-177.
- Chairani, L. (2018). *Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis*. Buletin Psikologi, Vol 26, No. 1.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crick, N. (1995). *Relational aggression: the role of intent attributions, feelings of distress, and provocation type*. Journal of Development Psychopathol.Vol. 7.
- Davis, M.H. (1983). *Measuring Individual Differences in Empathy: Evidenc for a Multidimensional Approach*. Journal of Personality & Social Psychology. Vol. 44, No. 1.

- Donegan, R. (2012). *Bullying and Cyberbullying: History, Statistics, Law, Prevention, dan Analysis*. Journal of Undergraduate Research in Communications. Vol. 3, No. 1.
- Elizabeth, W., & Kowalski R.M. (2015). *Cyberbullying Via Social Media*. Journal of School Violence. Vol. 14, No. 1.
- Gaffney, K.J. (2017). *Negative Affects that Social Media Causes on Body Imaging*. (Theses). New York : Long Island University.
- Hase, C. N., Goldberg, S. B., Smith, D., Stuck, A., & Campain, J. (2015). *Impacts Of Traditional Bullying And Cyberbullying On The Mental Health Of Middle School And High School Students*. Journal of Psychology in the Schools. Vol. 52.
- Hidayah, S.Y.W. & Nuqul, F.L. (2018). *Bijak dalam Bersosial Media : Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Terhadap Perspective-taking dalam Mengunggah Instastory*. Jurnal Psikologi Psikoislamedia. Vol. 3, No. 1.
- Hinduja, S. & Patchin, J. W. (2011). *Cyberbullying and self-Esteem*. Journal of School Health, Vol. 80, No. 12
- Kowalski, R.M., Limber, & Agatson W.P. (2008). *Cyber Bullying : Bullying in the digital Age*. Malden : MABlackwell Publishing.
- Langos, C.B. (2012). *Cyberbullying: The Challenge to Define*. Journal of Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking. Vol. 15, No. 6.
- Li, K. (2010). *A Study of Relationship between cyberbullying and personality of the elders at Kaohsiung, Taiwan*
- Lockwood, Patricia L., Cardoso, Ana Seara, Viding Essi. (2014). *Emotion Regulation Moderates the Association between Empathy and Prosocial Behavior*. Journal of PLOS ONE Volume 9
- Marden, N.E. (2010). *Exposing the Cyberbully*. (Thesis). Diakses 17 January 2020. (library.wcsu.edu/dspace/bitstream/0/526/1/CYBERBULLYING_THESIS_FINAL.pdf)
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. (2014). *Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying*. Jurnal Psikologi.
- Ningrum, M.N. (2019). *Memahami Fenomena Cyberbullying yang dilakukan User terhadap Selebriti*. (Skripsi). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Olweus, D. & Limber, S.P. (2018). *Some Problems with Cyberbullying Research*. Journal of Current Opinion in Psychology. Vol. 19.
- Rachmah, D.N. (2016). *Empati pada Pelaku Bullying*. Jurnal Ecopsy.
- Riebel, J. (2009). *Cyberbullying in Germany—an Exploration Prevalence, Overlapping with Real Life Bullying and Coping Strategies*. Journal of Psychology Science Quarterly. Vol. 51, No. 3.

- Satalina, D. (2014). *Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol.2, No.2.
- Setianingrum, A. (2015). *Pengaruh Empati, Self-Control dan Self-Esteem terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMA N 64 Jakarta*. (Skripsi). Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Selman, R.L. (1980). *The Growth of Interpersonal Understanding: Developmental and Clinical Analyses*. New York: Academic Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Taylor, S. (2009). *Psikologi Sosial edisi Kedua belas*. Alih Bahasa : Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tokunaga, R.S. (2010). *Following you home from school: a critical review and synthesis of research on cyberbullying victimization*. Journal of Computer in Human Behaviour. Vol. 26, No. 3.
- Willard, N.E. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress*. Journal of Reasearch Press.
- Zhang J., Hedden T., Chia A. (2012). *Perspective-taking and depth of theory-of-mind reasoning in sequential-move games*. Journal of Pubmed. Vol. 36, No. 3.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint skala *Perspective-taking*

Skala *Perspective-taking* sebelum *try out*

Skala *perspective-taking* yang digunakan disusun berdasarkan 2 aspek *perspective-taking* dari teori Batson dan Ahmad (2010).

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
<i>Imagine Self-perspective</i>	1. Sebelum mengkritik orang lain saya mencoba membayangkan dan merasakan jika saya berada diposisi mereka.	2. Saya sulit menempatkan diri pada posisi orang lain.
	5. Saya mampu menempatkan diri pada posisi orang lain.	6. Saya mudah mengkritik seseorang.
	9. Apabila ada teman bercerita tentang permasalahannya, saya menempatkan diri diposisinya.	10. Saya tidak ingin menghabiskan waktu hanya untuk mendengarkan cerita teman yang mengeluhkan kesedihannya.
	13. Saya dapat memahami betapa sedihnya ditinggal orang yang disayangi.	14. Masalah yang saya hadapi cukup berat, sehingga sulit bagi saya untuk merasakan beban masalah orang lain.
	17. Saya ikut bahagia ketika teman saya mampu melewati situasi sulit yang dialami.	18. Saya mudah bosan ketika mendengarkan teman saya menceritakan keluh kesahnya.
	21. Ketika saya menonton video yang menyedihkan, tanpa sadar saya meneteskan air mata.	22. Menurut saya teman saya terlalu berlebihan saat menagisi pacarnya yang sedang selingkuh.
	25. Saya merasa cemas saat tahu teman saya menangis karena putus cinta.	26. Saya tidak memahami mengapa teman saya menangis ketika melihat sebuah video seorang bapak yang diusir oleh anaknya
	29. Ketika saya sedang marah terhadap seseorang saya berdiam diri untuk sementara waktu.	30. Kadang saya kesulitan memahami apa yang dikatakan orang lain karena saya tidak mengalaminya.
<i>Imagine other-perspective</i>	7. Saya mencoba untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang.	8. Jika saya yakin akan sesuatu saya tidak mendengarkan orang lain.
	9. Jika terjadi perselisihan, saya mencoba memahami sudut pandang orang lain sebelum saya membuat keputusan.	10. Saya melihat suatu hal dari satu sudut pandang saja.
	11. Terkadang saya mencoba memahami teman saya melalui perspektif teman saya.	12. Saya meragukan sudut pandang orang lain

	15. Saya mampu melihat suatu hal dari sudut pandang orang lain.	16. Saya menolak pendapat orang lain dalam sebuah rapat.
--	---	--

Skala *Perspective-taking* setelah *try out*

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Imagine Self-perspective</i>	11. Sebelum mengkritik orang lain saya mencoba membayangkan dan merasakan jika saya berada diposisi mereka.	12. Saya sulit menempatkan diri pada posisi orang lain.
	5. Saya mampu menempatkan diri pada posisi orang lain.	6. Saya mudah mengkritik seseorang.
	9. Apabila ada teman bercerita tentang permasalahannya, saya menempatkan diri diposisinya.	10. Saya tidak ingin menghabiskan waktu hanya untuk mendengarkan cerita teman yang mengeluhkan kesedihannya.
	12. Saya dapat memahami betapa sedihnya ditinggal orang yang disayangi.	13. Masalah yang saya hadapi cukup berat, sehingga sulit bagi saya untuk merasakan beban masalah orang lain.
	16. Ketika saya menonton video yang menyedihkan, tanpa sadar saya meneteskan air mata.	17. Menurut saya teman saya terlalu berlebihan saat menagisi pacarnya yang sedang selingkuh.
	21. Ketika saya sedang marah terhadap seseorang saya berdiam diri untuk sementara waktu.	18. Saya tidak memahami mengapa teman saya menangis ketika melihat sebuah video seorang bapak yang diusir oleh anaknya
<i>Imagine other-perspective</i>	13. Saya mencoba untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang.	14. Jika saya yakin akan sesuatu saya tidak mendengarkan orang lain.
	7. Jika terjadi perselisihan, saya mencoba memahami sudut pandang orang lain sebelum saya membuat keputusan.	8. Saya melihat suatu hal dari satu sudut pandang saya saja.
	14. Saya mampu melihat suatu hal dari sudut pandang orang lain.	11. Saya meragukan sudut pandang orang lain
	15. Saya mudah memahami maksud orang lain.	20. Saya yakin dengan pertimbangan saya tanpa pertimbangan orang lain.
	19. Saya mau mendengarkan pendapat orang lain.	22. Saya kesulitan melihat suatu hal dari sudut pandang orang lain.

Lampiran 2. Blueprint skala perilaku *Cyberbullying*

Skala Perilaku *Cyberbullying* sebelum *try out*

Skala *cyberbullying* yang digunakan diadaptasi dari Viscanesia (2016) dan disusun berdasarkan 4 aspek *cyberbullying* dari teori Langos (2012).

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Pengulangan (<i>Repetition</i>)	1. Saya sering menggunakan media sosial milik teman untuk menulis komentar apapun sebagai bahan lelucon.	5. Saya tidak akan mengganggu orang yang tidak saya sukai menggunakan akun media sosial.
	9. Saya mengirimkan pesan terus menerus melalui media sosial untuk mengganggu.	13. Saya tidak tertarik menyebarkan gosip atau berita tidak benar di media sosial.
	16. Saya mengganggu orang yang tidak saya sukai dengan cara menghubunginya secara berulang – ulang menggunakan nomor baru.	
Ketidakseimbangan kekuatan (<i>Power imbalance</i>)	2. Saya memberi komentar mengejek pada status teman yang lebih rendah dari saya.	6. Saya menghindari memberi komentar mengganggu pada status teman yang menurut saya tidak lebih baik dari saya.
	10. Saya menunjukkan aib orang yang tidak saya sukai di media sosial agar tidak disukai teman – teman lain.	
Kesengajaan (<i>Intention</i>)	3. Saya sengaja menggunakan media sosial teman dan mengirimkan pesan kurang pantas kepada orang lain agar ia tidak disukai.	7. Ketika seseorang mempermalukan saya, saya tidak menerornya melalui pesan sms/messenger/jejaring sosial.
	11. Saya langsung memberi komentar negatif pada status orang yang tidak saya sukai.	14. Saya tidak menghina teman saya di media sosial dengan sebutan yang tidak ia sukai
Agresi (<i>Agression</i>)	4. Saya memarahi orang yang membuat saya tersinggung melalui media sosial.	8. Saya tidak berpikiran untuk memposting kata-kata di media sosial tentang perasaan marah saya terhadap seseorang yang menyakiti saya.
	12. Saya memberitakan tentang kejelekan seseorang lewat media sosial ketika saya dibuat marah.	15. Saya menghindari mengirimkan pesan kasar melalui <i>messenger</i> atau <i>direct message</i> kepada orang yang membuat saya kesal.

Skala Perilaku Cyberbullying setelah try out

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengulangan (<i>Repetition</i>)	1. Saya sering menggunakan media sosial milik teman untuk menulis komentar apapun sebagai bahan lelucon.	5. Saya tidak akan mengganggu orang yang tidak saya sukai menggunakan akun media sosial.
	9. Saya mengirimkan pesan terus menerus melalui media sosial untuk mengganggu.	12. Saya tidak tertarik menyebarkan gosip atau berita tidak benar di media sosial.
	14. Saya mengganggu orang yang tidak saya sukai dengan cara menghubunginya secara berulang – ulang menggunakan nomor baru.	
Ketidakseimbangan kekuatan (<i>Power imbalance</i>)	2. Saya memberi komentar mengejek pada status teman yang lebih rendah dari saya.	6. Saya menghindari memberi komentar mengganggu pada status teman yang menurut saya tidak lebih baik dari saya.
	10. Saya menunjukkan aib orang yang tidak saya sukai di media sosial agar tidak disukai teman – teman lain.	
Kesengajaan (<i>Intention</i>)	3. Saya sengaja menggunakan media sosial teman dan mengirimkan pesan kurang pantas kepada orang lain agar ia tidak disukai.	7. Ketika seseorang mempermalukan saya, saya tidak menerornya melalui pesan sms/messenger/jejaring sosial.
	11. Saya langsung memberi komentar negatif pada status orang yang tidak saya sukai.	13. Saya tidak menghina teman saya di media sosial dengan sebutan yang tidak ia sukai
Agresi (<i>Agression</i>)	4. Saya memarahi orang yang membuat saya tersinggung melalui media sosial.	8. Saya tidak berpikiran untuk memposting kata-kata di media sosial tentang perasaan marah saya terhadap seseorang yang menyakiti saya.

Lampiran 3. Skala Penelitian



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Jl. Raya Tlogomas No. 246, GKB IV Kampus III UMM

Malang, 13 Maret 2020

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan saya Zohratul Audah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang saat ini sedang menyusun tugas akhir skripsi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana psikologi. Saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini apabila saudara/i memenuhi kriteria di bawah ini :

1. Berusia 14-22 tahun
2. Memiliki akun media sosial

Dalam pengisian skala dimohon menjawab sesuai dengan keadaan saudara/i. Seluruh jawaban yang tuliskan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sebagaimana kode etik yang berlaku. Atas kesediaan saudara/i saya mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan membalas kebaikan saudara/i sekalian. Aamiin. Wassalamualaikum wr.wb.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Silahkan isi identitas diri terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah seluruh pernyataan dengan teliti
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau keadaan anda yang sebenarnya.

Pilihan jawabannya adalah

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Saya sulit menempatkan diri pada posisi orang lain.	✓			

4. Jika Saudara/I ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian berilah tanda () pada jawaban yang baru.

Contoh :

PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Saya sulit menempatkan diri pada posisi orang lain.	✓			

5. Apabila telah selesai mohon periksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.



SELAMAT MENGERJAKAN

Nama/Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin : P/L (*coret yang tidak perlu)
Pendidikan : SMP/SMA/Kuliah

Apakah anda pengguna aktif media sosial?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berapa jam anda menggunakan media sosial dalam sehari?

- ☐ 1 – 2 jam
- ☐ 3 – 4 jam
- ☐ 5 – 6 jam
- ☐ > 7 jam

Platform media sosial apa yang sering anda gunakan?

- ☐ Instagram
- ☐ Facebook
- ☐ Twitter
- ☐ Lainnya.....

Apa kegunaan dari media sosial yang anda miliki?

- ☐ Pribadi
- ☐ Bisnis
- ☐ Lainnya.....

Apakah anda pernah memberikan komentar atau respon negatif pada postingan seseorang secara berulang-ulang di media sosial?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Bentuk komentar atau respon negative seperti apa yang pernah anda lakukan?

- ☐ Mengejek fisik
- ☐ Mengancam
- ☐ Memberikan ujaran kebencian (hate speech)
- ☐ Lainnya.....

Apa yang anda rasakan setelah memberikan komentar atau respon negatif?

- ☐ Puas
- ☐ Biasa saja
- ☐ Merasa bersalah
- ☐ Lainnya.....

Skala 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering menggunakan media sosial milik teman untuk menulis komentar apapun sebagai bahan lelucon.				
2.	Saya memberi komentar mengejek pada status teman yang lebih rendah dari saya.				
3.	Saya sengaja menggunakan media sosial teman dan mengirimkan pesan kurang pantas kepada orang lain agar ia tidak disukai.				
4.	Saya memarahi orang yang membuat saya tersinggung melalui media sosial.				
5.	Saya tidak akan mengganggu orang yang tidak saya sukai menggunakan akun media sosial.				
6.	Saya menghindari memberi komentar mengganggu pada status teman yang menurut saya tidak lebih baik dari saya.				
7.	Ketika seseorang mempermalukan saya, saya tidak menerornya melalui pesan sms/messenger/jejaring sosial.				
8.	Saya tidak berpikiran untuk memposting kata-kata di media sosial tentang perasaan marah saya terhadap seseorang yang menyakiti saya.				
9.	Saya mengirimkan pesan terus menerus melalui media sosial untuk mengganggu.				
10.	Saya menunjukkan aib orang yang tidak saya sukai di media sosial agar tidak disukai teman – teman lain.				
11.	Saya langsung memberi komentar negatif pada status orang yang tidak saya sukai.				
12.	Saya tidak tertarik menyebar-kan gosip atau berita tidak benar di media sosial.				
13.	Saya tidak menghina teman saya di media sosial dengan sebutan yang tidak ia sukai				
14.	Saya mengganggu orang yang tidak saya sukai dengan cara menghubunginya secara berulang – ulang menggunakan nomor baru.				

Skala 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum mengkritik orang lain saya mencoba membayangkan dan merasakan jika saya berada diposisi mereka.				
2.	Saya sulit menempatkan diri pada posisi orang lain.				
3.	Saya mencoba untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang.				
4.	Jika saya yakin akan sesuatu saya tidak mendengarkan orang lain.				
5.	Saya mampu menempatkan diri pada posisi orang lain.				
6.	Saya mudah mengkritik seseorang.				
7.	Jika terjadi perselisihan, saya mencoba memahami sudut pandang orang lain sebelum saya membuat keputusan.				
8.	Saya melihat suatu hal dari satu sudut pandang saya saja.				
9.	Apabila ada teman bercerita tentang permasalahannya, saya menempatkan diri diposisinya.				
10.	Saya tidak ingin menghabiskan waktu hanya untuk mendengarkan cerita teman yang mengeluhkan kesedihannya.				
11.	Saya meragukan sudut pandang orang lain.				
12.	Saya dapat memahami betapa sedihnya ditinggal orang yang disayangi.				
13.	Masalah yang saya hadapi cukup berat, sehingga sulit bagi saya untuk merasakan beban masalah orang lain.				
14.	Saya mampu melihat suatu hal dari sudut pandang orang lain.				
15.	Saya mudah memahami mak-sud orang lain.				
16.	Ketika saya menonton video yang menyedihkan, tanpa sadar saya meneteskan air mata.				
17.	Menurut saya teman saya terlalu berlebihan saat menagisi pacarnya yang sedang selingkuh.				
18.	Saya tidak memahami mengapa teman saya menangis ketika melihat sebuah video seorang bapak yang diusir oleh anaknya				
19.	Saya mau mendengarkan pendapat orang lain.				
20.	Saya yakin dengan pertimbangan saya tanpa pertimbangan orang lain.				
21.	Ketika saya sedang marah terhadap seseorang saya berdiam diri untuk sementara waktu.				
22.	Saya kesulitan melihat suatu hal dari sudut pandang orang lain.				

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Lampiran 4. Laporan Try out Skala

A. Uji Validitas

Untuk mengetahui kualitas suatu alat ukur, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Item dikatakan valid jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Berdasarkan distribusi nilai r -tabel dengan signifikansi 5% dengan jumlah responden 65 diketahui bahwa nilai r -table 0,244. Item yang mempunyai nilai r -hitung kurang dari 0,244 maka item tersebut tidak valid dan dianggap gugur.

Hasil uji validitas skala *cyberbullying* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	ASPEK	NO ITEM DAN VALIDITAS					VALIDITAS	
							YA	TIDAK
1.	Pengulangan (<i>Repetition</i>)	1	5	9	13	16	1,5,9,13,16	-
		0,262	0,404	0,349	0,475	0,286		
2.	Ketidakseimbangan kekuatan (<i>Power imbalance</i>)	2	6	10			2,6,10	-
		0,433	0,315	0,484				
3.	Kesengajaan (<i>Intention</i>)	3	7	11	14		3,7,11,14	-
		0,528	0,309	0,360	0,390			
4.	Agresi (<i>Agression</i>)	4	8	12	15		4,8	12,15
		0,476	0,414	0,159	0,199			
JUMLAH							14	2

Item skala dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>0,244$. Dapat dilihat pada tabel di atas, semua item skala *cyberbullying* yang valid yaitu berjumlah 14 item.

Tabel uji validitas skala 14 item

NO	ASPEK	NO ITEM DAN VALIDITAS					VALIDITAS	
							YA	TIDAK
1.	Pengulangan (<i>Repetition</i>)	1	5	9	13	16	1,5,9,13,16	-
		0,263	0,383	0,340	0,520	0,342		
2.	Ketidakseimbangan kekuatan (<i>Power imbalance</i>)	2	6	10			2,6,10	-
		0,419	0,352	0,444				
3.	Kesengajaan (<i>Intention</i>)	3	7	11	14		3,7,11,14	-
		0,555	0,299	0,393	0,383			
4.	Agresi (<i>Agression</i>)	4	8				4,8	-
		0,476	0,411					
JUMLAH							14	

Selanjutnya, berikut hasil uji validitas skala *Perspective-taking* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

N O	ASPEK	NO ITEM DAN VALIDITAS								VALIDITAS	
										YA	TIDAK
1	Imagin e Self- perspec tive	1	2	5	6	9	10	13	14	1,2,5, 6,9,1 0,13, 14,21 ,22,2 6,29	17,1 8,25, 30
		0,409	0,378	0,388	0,379	0,378	0,446	0,378	0,379		
		17	18	21	22	25	26	29	30		
		0,084	0,090	0,482	0,277	0,139	0,250	0,265	0,170		
2	Imagin e other- perspec tive	3	4	7	8	11	12	15	16	3,4,7, 8,12, 15,19 ,27,2 8,32	11,1 6,20 ,23.2 4,31
		0,379	0,478	0,478	0,409	0,024	0,278	0,478	0,139		
		19	20	23	24	27	28	31	32		
		0,280	0,137	0,154	0,046	0,394	0,293	0,137	0,482		
JUMLAH										22	10

Item skala dikatakan valid apabila nilai r -hitung $> 0,244$. Dapat dilihat pada tabel di atas, item skala *Perspective-taking* yang valid berjumlah 22 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 10 item. Cara yang dilakukan selanjutnya ialah menghilangkan nomor item yang tidak valid tersebut kemudian diuji validitas kembali.

Tabel uji skala validitas 22 item :

N O	ASPEK	NO ITEM DAN VALIDITAS						VALIDITAS	
								YA	TIDAK
1	Imagin e Self- perspec tive	1	2	5	6	9	10	1,2,5,6,9, 10,13,14, 21,22,26, 29	
		0,473	0,382	0,422	0,447	0,328	0,444		
		13	14	21	22	26	29		
		0,328	0,447	0,501	0,256	0,278	0,257		
2	Imagin e other- perspec tive	3	4	7	8	12	15	3,4,7,8,1 2,15,19,2 7,28,32	
		0,447	0,500	0,500	0,473	0,348	0,500		
		19	27	28	32				
		0,280	0,405	0,307	0,501				
JUMLAH								22	

B. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkain alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan berulang. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel, jika memiliki nilai alpha cronbach $\geq 0,6$. Berikut ini merupakan hasil uji reabilitas yang dilakukan terhadap 65 responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Hasil uji reliabilitas skala *Cyberbullying*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.588	16

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai *alpha cronbach* $<0,6$ yaitu 0,588

Selanjutnya, berikut hasil uji reliabilitas skala *Cyberbullying* setelah menghilangkan 2 item tidak valid :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	14

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai *alpha cronbach* $>0,6$ yaitu 0,609 yang berarti skala *Cyberbullying* reliabel.

Hasil uji reliabilitas skala *Perspective-taking*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	32

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai *alpha cronbach* $>0,6$ yaitu 0,626

Selanjutnya, berikut hasil uji reliabilitas skala *Perspective-taking* setelah menghilangkan 10 item tidak valid :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	22

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai *alpha cronbach* $>0,6$ yaitu 0,736 yang berarti skala *Perspective-taking* reliabel.

Lampiran 5. Skoring Data Penelitian *Perspective-taking*

Subjek	Item																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	39
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	13	2	3	1	3	3	2	1	1	2	54
3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	48
4	3	4	3	1	3	2	4	4	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	53
5	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	53
6	4	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	45
7	4	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	51
8	4	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	49
9	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	56
10	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	47
11	4	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	1	2	47
12	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	46
13	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	2	47
14	4	4	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	46
15	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	52
16	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	1	3	3	1	2	1	57
17	4	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	2	1	54
18	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	53
19	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	3	1	2	1	51
20	4	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	1	4	3	1	2	2	56
21	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	2	1	3	4	2	1	2	55
22	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	55
23	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	51
24	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	54
25	3	4	4	1	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	54
26	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	54
27	4	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	2	2	55
28	2	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	39

29	2	1	3	2	4	2	4	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	1	45
30	2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	4	1	1	2	42
31	2	1	4	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	1	2	42
32	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	4	2	2	1	44
33	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	4	1	2	3	44
34	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	49
35	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	4	2	1	3	1	1	2	49
36	2	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	45
37	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	41
38	2	2	4	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	2	4	2	2	1	44
39	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	4	1	1	2	44
40	2	2	4	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	43
41	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	1	4	2	1	2	1	48
42	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	41
43	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	39
44	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	1	1	2	40
45	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	40
46	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	1	3	1	1	2	1	44
47	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	42
48	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	44
49	1	1	2	1	4	3	2	2	2	1	1	3	1	4	2	3	1	4	2	1	3	1	45
50	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	1	2	2	41
51	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	40
52	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	36
53	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	36
54	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	37
55	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	36
56	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	39
57	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	36
58	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	39
59	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	37

60	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	35
61	3	3	3	1	4	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	1	1	3	3	1	2	1	52
62	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	35
63	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	36
64	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	36
65	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	37
67	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	2	41
68	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	39
69	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	35
70	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	38
71	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	36
72	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	43
73	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	38
74	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	35
75	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	38
76	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	42
77	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	39
78	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	40
79	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	39
80	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	40
81	4	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	40
82	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	43
83	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	39
84	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	41
85	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	41
86	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	40
87	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	38
88	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	33
89	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	35
90	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	37
91	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	38

92	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	43
93	2	2	2	4	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	45
94	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	39
95	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	39
96	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	38
97	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	38
98	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	40
99	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	40
100	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	44
101	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	45
102	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	43
103	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	40
104	2	4	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	41
105	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	38
106	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	39
107	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	1	38
108	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	38
109	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	38
110	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	35
111	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	36
112	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	39
113	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	35
114	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	1	40
115	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	34
116	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	35
117	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	36
118	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	35
119	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	38
120	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	35
121	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	31
122	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	35

123	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	38
124	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	36
125	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	35
126	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	35
127	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	34
128	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	35
129	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	39
130	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	33
131	1	1	3	4	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	37
132	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	31
133	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	38
134	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	33
135	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	35
136	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	34
137	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	36
138	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	34
139	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	37
140	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	34
141	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	37
142	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	33
143	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	36
144	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	35
145	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	33
146	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	34
147	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	35
148	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	37
149	1	2	1	1	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	34
150	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	35
151	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	38
152	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	36
153	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	32

154	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	36
155	1	1	1	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	37
156	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	37
157	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	35
158	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	37
159	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	36
160	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	35
161	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	40
162	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	35
163	1	1	1	2	2	1	3	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	37
164	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	38
165	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	34
166	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	34
167	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	36
168	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	35
169	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	36
170	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	39
171	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	36
172	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	1	38
173	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	36
174	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	36
175	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	36
176	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	35
177	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	36
178	1	1	1	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	35
179	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	35
180	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	36
181	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	34
182	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	36
183	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	35
184	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	35

185	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	37
186	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	33
187	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	38
188	2	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	35
189	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	32
190	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	34
191	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	35
192	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	37
193	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	4	3	1	1	4	2	2	1	2	2	1	41
194	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	34
195	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	36
196	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	35
197	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	35
198	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	34
199	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	33
200	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	34
201	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	35
202	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	54
203	4	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	2	2	55
204	2	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	39
205	2	1	3	2	4	2	4	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	1	45
206	2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	4	1	1	2	42
207	2	1	4	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	1	2	42
208	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	4	2	2	1	44
209	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	4	1	2	3	44
210	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	49
211	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	4	2	1	3	1	1	2	49
212	2	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	45
213	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	41
214	2	2	4	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	2	4	2	2	1	44
215	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	4	1	1	2	44

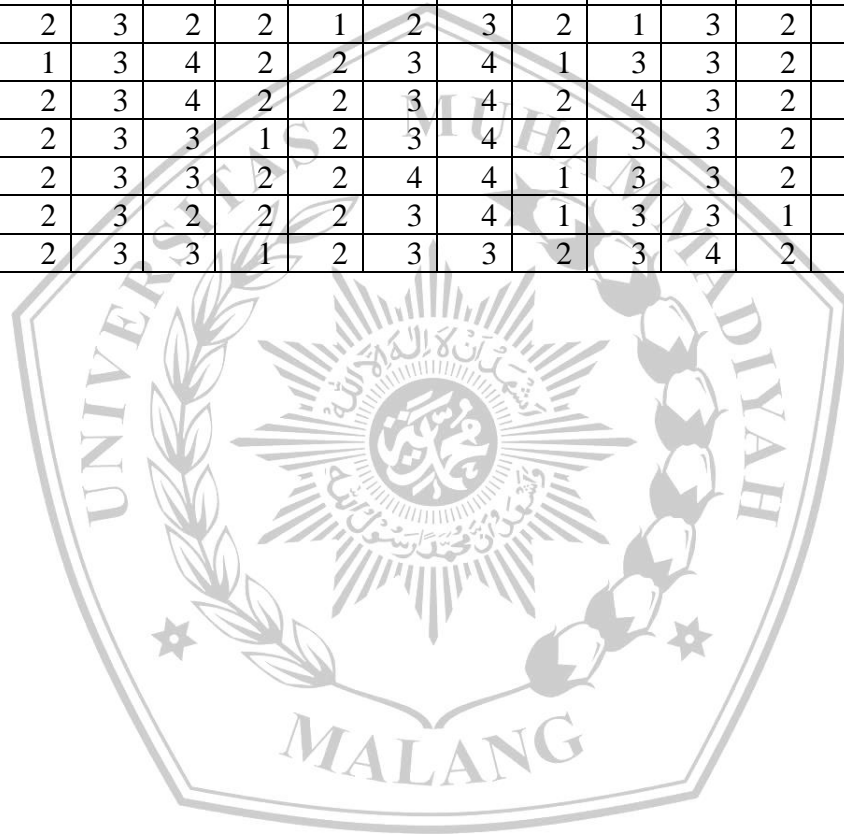
216	2	2	4	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	43
217	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	1	4	2	1	2	1	48
218	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	41
219	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	39
220	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	1	1	2	40
221	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	40
222	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	1	3	1	1	2	1	44
223	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	42
224	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	44
225	1	1	2	1	4	3	2	2	2	1	1	3	1	4	2	3	1	4	2	1	3	1	45
226	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	1	2	2	41
227	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	40
228	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	36
229	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	36
230	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	37
231	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	36
232	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	39
233	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	36
234	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	39
235	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	37
236	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	35
237	3	3	3	1	4	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	1	1	3	3	1	2	1	52
238	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	35
239	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	36
240	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	36
241	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	37
242	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	2	41
243	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	39
244	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	35
245	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	38
246	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	36

247	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	43
248	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	38
249	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	35
250	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	38
251	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	42
252	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	39
253	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	1	1	2	42
254	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	48
255	3	4	3	1	3	2	4	4	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	53
256	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	53
257	4	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	45
258	4	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	51
259	4	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	49
260	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	56
261	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	47
262	4	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	1	2	47
263	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	46
264	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	2	47
265	4	4	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	46
266	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	52
267	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	1	3	3	1	2	1	57
268	4	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	2	1	54
269	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	53
270	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	3	1	2	1	51
271	4	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	1	4	3	1	2	2	56
272	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	2	1	3	4	2	1	2	55
273	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	55
274	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	51
275	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	54
276	3	4	4	1	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	54
277	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	39

278	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	40
279	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	39
280	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	40
281	4	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	40
282	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	43
283	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	39
284	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	41
285	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	41
286	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	40
287	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	38
288	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	33
289	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	35
290	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	37
291	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	38
292	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	43
293	2	2	2	4	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	45
294	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	39
295	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	39
296	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	38
297	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	38
298	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	40
299	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	40
300	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	44
301	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	45
302	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	32
303	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	35
304	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	34
304	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	35
305	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	33
306	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	34
307	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	35

308	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	32
309	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	31
310	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	35
311	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	32
312	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	34
313	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	36
314	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	32
315	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	34
316	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	35
317	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	34
318	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	35
319	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	33
320	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	32
321	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	34
322	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	39
323	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	35
324	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	38
325	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	36
326	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	43
327	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	38
328	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	35
329	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	38
330	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	42
331	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	39
332	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	1	2	44
333	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	48
334	3	4	3	1	3	2	4	4	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	53
335	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	53
336	4	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	45
337	4	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	51
338	4	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	49

339	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	56
340	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	47
341	4	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	1	2	47
342	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	46
343	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	2	47
344	4	4	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	46
345	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	52
346	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	1	3	3	1	2	1	57
347	4	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	2	1	54
348	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	4	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	53
349	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	3	1	2	1	51
350	4	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	1	4	3	1	2	2	56



Lampiran 6. Skoring Data Penelitian *Cyberbullying*

Subjek	Item														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	43
2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	45
3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	38
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	41
5	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	38
6	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	3	1	38
7	1	2	2	3	1	3	4	4	3	2	4	1	3	2	35
8	1	2	2	4	1	3	4	3	4	2	4	2	3	1	36
9	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	41
10	1	2	1	4	1	3	4	3	3	2	4	2	4	2	36
11	1	2	1	4	2	3	3	3	3	1	4	1	4	2	34
12	2	2	2	4	1	4	4	3	3	2	4	1	4	1	37
13	2	2	1	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	39
14	1	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	1	3	1	36
15	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	37
16	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	4	38
17	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	39
18	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	43
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	41
20	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	36
21	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	41
22	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	41
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	40
24	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	1	40
25	1	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	33
26	2	2	1	4	3	3	4	4	2	1	3	2	1	3	35
27	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	2	3	34
28	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	44

29	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	42
30	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	41
31	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	42
32	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	44
33	3	3	2	4	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	42
34	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	43
35	4	3	1	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	43
36	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	39
37	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	46
38	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	42
39	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	43
40	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	44
41	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	46
42	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	47
43	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	47
44	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	46
45	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	47
46	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	47
47	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	45
48	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
49	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	44
50	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	46
51	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	47
52	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	46
53	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	47
54	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	46
55	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	47
56	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	48
57	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	47
58	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46
59	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	49

60	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	48
61	2	1	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	37
62	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	45
63	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	45
64	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	45
65	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	49
67	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	45
68	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	47
69	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	46
70	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	50
71	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	48
72	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	47
73	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46
74	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	48
75	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	46
76	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	50
77	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	47
78	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	48
79	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	47
80	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	49
81	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	47
82	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	47
83	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	50
84	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	45
85	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	47
86	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	47
87	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	49
88	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	46
89	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	46
90	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	48
91	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	47

92	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	47
93	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	46
94	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	49
95	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	45
96	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	47
97	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	48
98	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	48
99	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	46
100	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	45
101	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	47
102	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	45
103	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	42
104	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	42
105	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	42
106	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	43
107	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	42
108	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	43
109	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	46
110	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	46
111	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	45
112	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	44
113	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	42
114	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	46
115	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	46
116	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	42
117	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	45
118	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	46
119	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	46
120	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	47
121	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	47
122	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	47

123	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	49
124	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	46
125	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	45
126	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	45
127	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	47
128	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	46
129	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	44
130	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	47
131	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
132	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	46
133	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	46
134	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	43
135	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	47
136	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	46
137	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	47
138	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
139	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	47
140	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	46
141	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	46
142	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	44
143	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	45
144	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	46
145	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	45
146	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	46
147	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	44
148	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	45
149	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	47
150	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	46
151	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	46
152	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47
153	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	47

154	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	46
155	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46
156	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	43
157	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	47
158	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	47
159	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	46
160	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	45
161	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	46
162	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	44
163	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	47
164	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	47
165	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	46
166	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	46
167	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	48
168	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	47
169	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	48
170	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	46
171	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	48
172	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	47
173	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	46
174	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	46
175	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	48
176	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	46
177	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	45
178	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	46
179	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	46
180	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	47
181	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	46
182	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	47
183	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	46
184	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	47

185	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	46
186	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	46
187	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	47
188	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	47
189	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	47
190	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	48
191	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48
192	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	46
193	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	47
194	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	46
195	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	48
196	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	46
197	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	45
198	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	46
199	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	45
200	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	47
201	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	47
202	2	2	1	4	3	3	4	4	2	1	3	2	1	3	35
203	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	2	3	34
204	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	44
205	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	42
206	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	41
207	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	42
208	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	44
209	3	3	2	4	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	42
210	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	43
211	4	3	1	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	43
212	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	39
213	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	46
214	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	42
215	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	43

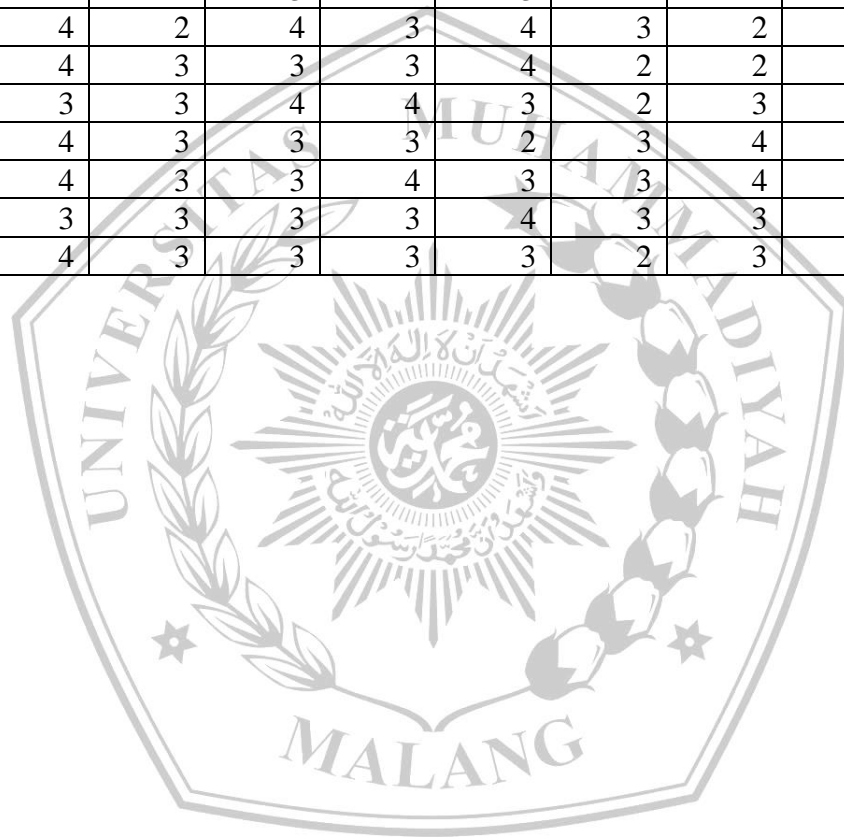
216	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	44
217	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	46
218	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	47
219	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	47
220	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	46
221	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	47
222	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	47
223	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	45
224	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
225	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	44
226	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	46
227	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	47
228	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	46
229	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	47
230	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	46
231	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	47
232	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	48
233	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	47
234	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46
235	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	49
236	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	48
237	2	1	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	37
238	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	45
239	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	45
240	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	45
241	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	49
242	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	45
243	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	47
244	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	46
245	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	50
246	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	48

247	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	47
248	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46
249	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	48
250	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	46
251	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	50
252	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	43
253	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	45
254	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	38
255	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	41
256	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	38
257	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	3	1	38
258	1	2	2	3	1	3	4	4	3	2	4	1	3	2	35
259	1	2	2	4	1	3	4	3	4	2	4	2	3	1	36
260	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	41
261	1	2	1	4	1	3	4	3	3	2	4	2	4	2	36
262	1	2	1	4	2	3	3	3	3	1	4	1	4	2	34
263	2	2	2	4	1	4	4	3	3	2	4	1	4	1	37
264	2	2	1	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	39
265	1	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	1	3	1	36
266	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	37
267	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	4	38
268	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	39
269	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	43
270	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	41
271	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	36
272	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	41
273	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	41
274	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	40
275	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	1	40
276	1	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	33
277	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	47

278	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	48
279	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	47
280	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	49
281	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	47
282	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	47
283	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	50
284	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	45
285	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	47
286	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	47
287	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	49
288	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	46
289	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	46
290	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	48
291	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	47
292	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	47
293	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	46
294	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	49
295	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	45
296	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	47
297	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	48
298	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	48
299	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	46
300	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	45
301	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	47
302	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	46
303	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	48
304	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	51
304	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	49
305	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	49
306	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	47
307	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	49

308	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	48
309	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	48
310	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	49
311	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	51
312	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	47
313	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	48
314	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	49
315	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	49
316	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	49
317	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	48
318	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	49
319	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	47
320	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	49
321	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	48
322	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	47
323	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	46
324	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	50
325	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	48
326	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	47
327	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46
328	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	48
329	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	46
330	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	50
331	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	43
332	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	45
333	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	38
334	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	41
335	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	38
336	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	3	1	38
337	1	2	2	3	1	3	4	4	3	2	4	1	3	2	35
338	1	2	2	4	1	3	4	3	4	2	4	2	3	1	36

339	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	41
340	1	2	1	4	1	3	4	3	3	2	4	2	4	2	36
341	1	2	1	4	2	3	3	3	3	1	4	1	4	2	34
342	2	2	2	4	1	4	4	3	3	2	4	1	4	1	37
343	2	2	1	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	39
344	1	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	1	3	1	36
345	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	37
346	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	4	38
347	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	39
348	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	43
349	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	41
350	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	36



Lampiran 7. Analisa Data Penelitian

Uji Normalitas Skewness dan Kurtosis

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
cyberbullying	350	33	51	44.53	3.954	-1.112	.130	.402	.260
perspective taking	350	31	57	40.75	6.524	.889	.130	-.209	.260
Valid N (listwise)	350								

Uji Korelasi

Correlations

		Correlations	
		cyberbullying	perspective taking
cyberbullying	Pearson Correlation	1	-.756**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	350	350
perspective taking	Pearson Correlation	-.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).